## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penyusun yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya penulis sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa karya ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Watampone, 28 Juni 2021 Penulis,

MANSRI

NIM: 01.16.4045

#### PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi Saudara Mansri, NIM: 01.16.4045 mahasiswa Program Studi Hukum Tata Negara pada Fakultas Syariah dan Hukum Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bone, setelah meneliti dan mengoreksi dengan seksama skripsi yang bersangkutan dengan judul "Peran Dinas Kepemudaan dan Keolahragaan dalam Pembangunan pemuda Di Kabupaten Bone Berdasarkan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2009 Tentang Kepemudaan". menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk dimunaqasyahkan.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk proses selanjutnya.

Watampone, 28 Juni 2021

Pembimbing I

<u>MULJAN, S.Ag., M.Hi</u> NIP. 197206131999032004 Pembimbing II

MA'ADUL YAQIEN
MAKKARATENG, M.H
NIB 197706131999032004

#### PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul "Peran Dinas Kepemudaan dan Keolahragaan terhadap Pembangunan pemuda di Kabupaten Bone berdasarkan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2009 tentang Kepemudaan" yang disusun oleh saudara Mansri, NIM: 01.16.4045, mahasiswa Program Studi Hukum Tata Negara (Siyasah Syar'iyyah) pada Fakultas Syariah dan Hukum Islam IAIN Bone, telah diujikan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada hari Kamis, 28 Juni 2021 M bertepatan dengan tanggal 18 Zulkaidah1442 H, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum (SH) dalam Program Studi Hukum Tata Negara pada Fakultas Syariah dan Hukum Islam.

Watampone, 28 Juni 2021

## **DEWAN MUNAQISY:**

Ketua : Dr.Andi Sugirman, S.H.,M.H

Sekretaris : Dr. Asni Zubair, S.Ag.,M.HI

Munaqisy I : Syawaluddin Hanafi, S.H.I.,M.H.

Munaqisy II : Marjana Fahri, S.ST.,M.Si

Pembimbing I: Muljan, S.Ag., M.HI

Pembimbing II: Ma'Adul Yaqien Makkarateng M.H

( Monum)

Diketahui Oleh, Dekan Fakultas Syariah dan Hukum Islam IAIN Bone

Or. A. Sugirman, S.H., M.H

NIP. 197101312000031002

#### KATA PENGANTAR

# بييه مِرَاللَّهِ ٱلرَّحْمَرُ ٱلرَّحِيمِ

الحمدالله رب العالمين والصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين وعلى آله وصحبه أجمعين أمابعد

Puji syukur patut kita panjatkan kepada Allah SWT, karena dengan karunia dan rahmat-Nya kita dapat diberi kesehatan untuk menjalankan aktivitas kita, terlebih atas hidayah dan petunjuk-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Hanya kepada-Nya penulis memohon ampunan atas dosa dan khilaf, bila tulisan ini ada kesalahan baik disengaja maupun tidak disengaja. Manusia hanya makhluk yang sangat tidak sempurna, penuh kekurangan, tempat noda dan dosa.

Menyadari bahwa eksistensi dasar kemanusiaan kita, sebagai makhluk yang diciptakan dari Kemahakuasaan Sang Pencipta, maka patutlah diucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT. yang telah memberikan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, sehingga skripsi yang berjudul "Peran Dinas Kepemudaan dan Keolahragaan Kabupaten Bone dalam pembinaan kegiatan Olahraga Tradisional dalam perspektif UU No. 3 Tahun 2005 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional" selesai pada waktunya. Begitu juga, sebagai hamba Allah SWT yang telah menjadikan panutannya kepada seorang Rasul, Muhammad SAW. Maka patutlah menyampaikan shalawat dan salam kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW. yang telah membuka jalan terang bagi kehidupan manusia. Dengan ruh keagungan-Nya yang senantiasa mengiringi setiap langkah kehidupan manusia. Semoga kita termasuk orang-orang yang mendapatkan syafa'at beliau di hari akhir kelak. Aamiin....

Penulis menyadari bahwa, dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas bantuan dari berbagai pihak, baik yang bersifat materiil maupun moril, sehingga dapat terwujud sebagaimana adanya. Demikian juga kepada mereka yang telah membantu dan membimbing dalam penyusunan skripsi ini, penulis mengucapkan banyak terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya serta iringan doa keselamatan kepada:

- Kedua orang tua penulis, Ayahanda Bustang dan ibunda Saleani yang selalu menjadi motivasi penulis untuk selalu berjuang, serta seluruh keluarga yang selalu mengiringi dengan kasih sayang, doa serta memberi dukungan, baik moral maupun spiritual.
- 2. Bapak Prof. Dr. A. Nuzul, SH., M.Hum selaku Rektor IAIN Bone serta para Wakil Rektor I, II, dan III, yang telah memberikan fasilitas sarana dan prasarana pendidikan serta nasihat, bimbingan dan petunjuk bagi penulis sehingga dapat menyelesaikan studi dengan tepat waktu.
- 3. Bapak Dr. Andi Sugirman, S.H., M.H. selaku Dekan Fakultas Syariah dan Hukum Islam, Dr. Asni Zubair, S.Ag., M.Hi selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Kemahasiswaan, Kelembagaan, dan kerja sama Fakultas Syariah dan Hukum Islam, Rosita, S.H., M.H. selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan IAIN Bone.
- 4. Ibu Muljan, S.Ag., M.H.I selaku Ketua Program Studi Hukum Tata Negara (Siyasah Syar'iyyah) IAIN Bone beserta seluruh staf yang telah memberikan fasilitas sarana dan prasarana sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
- 5. Ibu Muljan, S.Ag., M.H.I selaku pembimbing I, dan Bapak Ma'Adul Yaqien Makkarateng, M.H. selaku pembimbing II dalam penulisan skiripsi ini, yang telah memberikan bimbingan dan petunjuk-petunjuk arahan, saran, sehingga penyusunan skripsi ini dapat berjalan lancar. Atas kesabaran dan motivasinya penulis sampaikan banyak terima kasih.

- 6. Bapak Drs. H. Alimuddin Massapa, MH. selaku Kepala Dinas Kepemudaan dan Keolahragaan Kabupaten Bone yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian, dan seluruh pegawai dan staf Dinas Kepemudaan dan Keolahragaan Kabupaten Bone yang telah memberikan dukungan demi kelancaran pelaksanaan penelitian penulis.
- 7. Kepala dan seluruh Staf Perpustakaan, yang telah memberikan pelayanan dan bantuan informasi melalui buku-buku perpustakaan dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
- 8. Kepala dan seluruh Staf Bagian Akademik dan Fakultas, yang telah memberikan pelayanan administrasi bagi penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
- 9. Para dosen dan asisten dosen, serta karyawan yang senantiasa berupaya meningkatkan kualitas mahasiswa di lingkungan IAIN Bone.
- 10.Rekan-rekan mahasiswa Keluarga Besar Hukum Tata Negara Angkatan 2016 terkhusus Hukum Tata Negara 2 yang saling mendukung dan memberi motivasi serta bantuan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
- 11.Organisasi Forum Kajian Ilmiah (FKI) Ulul Albab dan yang telah membekali penulis dengan begitu banyak ilmu yang bermanfaat yang telah menyemangati penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
- 12.Serta sahabat-sahabat, karmila sari, Reski Awalia Ainun, Rinaldi, Irwin, Rafli Fasya, Afsah Handayani terimakasih telah menjadi sahabat terbaik bagi peneliti yang selalu memberikan dukungan, semangat, motivasi, serta doa sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Mudah-mudahan segala bantuannya mendapatkan imbalan pahala di sisi Allah SWT, dan penulis sangat berharap semoga skripsi ini bermanfaat adanya, terutama bagi pribadi penulis.

Terakhir, penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Olehnya itu, kritik dan saran yang membangun dari pembaca yang budiman sangat penulis harapkan demi perbaikan dan kebaikan karya ilmiah selanjutnya. Semoga karya ilmiah ini dapat bermanfaat bagi pengembangan wacana keilmuan kita semua, khususnya penulis sendiri dan mahasiswa Fakultas Syariah dan Hukum Islam IAIN Bone pada umumnya.

Watampone, 28 Juni 2021 18 Dzulkaidah1442 H

Penulis.

NIM: 01 16 404

# **DAFTAR ISI**

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	ix
ABSTRAK	xi
TRANSLITERASI	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Definisi Operasional	7
D. Tujuan dan Kegunaan	9
E. Tinjauan Pustaka	10
F. Kerangka Pikir	14
G. Metode Penelitian	15
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Sejarah Pergerakan Pemuda	22
B. Peran Kepemudaa	27
BAB III PEMBAHASAN DAN HASIL	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	31
1. Sejarah Dinas Kepemudaan dan Keolahragaan Bone	31
2. Visi Misi Dinas Kepemudaan dan Keolahragaan Bone	32
3. Tujuan Dinas Kepemudaan dan Keolahragaan Bone	33
4. Sasaran Dinas Kepemudaan dan Keolahragaan Bone	34
B. Peran dan Upaya Dinas Kepemudaan dan Keolahragaan	
Bone terhadap Pembangunan Pemuda di Kabupaten Bone	41
1. Upaya Dinas Kepemudaan dan Keolahragaan dalam	

2. Upaya Dinas Kepemudaan dan Keolahragaan dalam	
Pembangunan Kepemudaan di Kabupaten Bone 5	52
C. Kendala Peran Dinas Pemuda dan Olahraga terhadap Pembangu	nan
Pemuda di Kabupaten Bone	52
1. Kendala Internal Peran Dinas Kepemudaan dan Keolahragaan	
dalam Pembangunan Kepemudaan di Kabupaten Bone 6	55
2. Kendala Eksternal Peran Dinas Kepemudaan dan Keolahragaan	
dalam pembangunan Kepemudaan di Kabupaten Bone 6	8
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan 7	6
B. Saran	80
DAFTAR RUJUKAN 8	31
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

#### **ABSTRAK**

Nama Penyusun : Mansri NIM : 01.16.4045

Judul Skripsi : Peran Dinas Kepemudaan dan Keolahragaan dalam

Pembangunan Pemuda Di Kabupaten Bone Berdasarkan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2009 Tentang

Kepemudaan.

Skripsi ini membahas tentang peran Dinas Kepemudaan dan Keolahragaan dalam pembangunan pemuda di Kabupaten Bone Berdasarkan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2009 Tentang Kepemudaan. Pokok permasalahannya adalah bagaimana peran dan upaya Dinas Kepemudaan dan Keolahragaan dalam pembangunaan kepemudaan di Kabupaten Bone dan bagaimana kendala peran Dinas Kepemudaan dan Keolahragaan terhadap pembangunan pemuda di Kabupaten Bone.

Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah kualitatif kemudian dengan menggunakan pendekatan penelitian yuridis sosiologis artinya suatu penelitian yang dilakukan terhadap keadaan nyata masyarakat atau lingkungan masyarakat dengan maksud dan tujuan menemukan fakta yang kemudian menuju pada identifikasi dan pada akhirnya menuju kepada penyelesaian permasalahan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran Dinas Kepemudaan dan Keolahragaan Kabupaten Bone dalam pembangunan pemuda adalah menumbuhkan kegiatan kepemudaan dengan sasaran meningkatkan kreatifitas generasi muda, seja lan dengan itu, tidak terlepas dari usaha untuk membina serta meningkatkan kesadaran masyarakat ataupun pemuda untuk ikut serta dalam pembangunan yang tak terlepas dari pada 3 pilar pembangunan pemuda yaitu penyadaran, pemberdayaan, dan pengembangan pemuda.

Faktor yang menjadi penghambat dalam pembangunan pemuda dilingkup Dinas Kepemudaan dan Keolahragaan adalah masih kurangnya sarana dan prasarana pemuda, kurangnya aparatur Dinas Kepemudaan dan Keolahragaan yang mampu merumuskan program pembangunan pemuda di Kabupaten Bone, dan masih kurangnya Penanganan pemuda belum tertangani secara optimal hal ini disebabkan karena kurangnya keterlibatan berbagai instansi terkait dengan pembinaan pemuda.

*Kata Kunci :* Dinas Kepemudaan dan Keolahragaan, Pembangunan Pemuda, Penyadaran, Pemberdayaan dan Pengembangan Pemuda.

## TRANSLITERASI

# A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin berdasarkan Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I., masing-masing Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987 sebagai berikut:

# 1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
١	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	В	Be
ت	Ta	Т	Те
ث	żа	ġ	es (dengantitik di atas)
<b>E</b>	Jim	Ј	Je
۲	ḥа	þ	ha (dengantitik di
Ċ	kha	Kh	kadan ha
٦	dal	D	De
ذ	żal	Ż	zet (dengantitik di
ر	ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
m	syin	Sy	esdan ye
ص	ṣad	Ş	es (dengantitik di
ض	ḍad	d	de (dengantitik di
ط	ţa	ţ	te (dengantitik di
ظ	<b>z</b> a	Z	zet (dengantitik di

ع	'ain	•	apostrofterbalik
غ	gain	G	Ge
ف	fa	F	Ef
ق	qaf	Q	Qi
ك	kaf	K	Ka
ل	lam	L	El
٩	mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	wau	W	We
ھ	ha	Н	На
¢	hamzah	,	Apostrof
ی	Ya	Y	Ye

Hamzah (\*) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai beriku:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ĺ	Fathah	A	A
ļ	Kasrah	I	I
Í	Dammah	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
نَيْ	<i>Fathah</i> danyā'	Ai	a dan i
ىَوْ	<i>Kasrah</i> dan <i>wau</i>	Au	a dn u

#### Contoh:

: kaifa

haula: هَوْ لَ

## 3. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ن ا اً	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>yā</i> '	Ā	a dangaris di atas
ر –ی	<i>Kasrah</i> danyā'	- i	i dangaris di atas
ـُـو	<i>Dammah</i> danwau	Ū	u dangaris di atas

: qila فِيْلَ

يَمُوْ ت : yamūtu

# 4. Tā' marbūṭah

Transliterasi untuk  $t\bar{a}$  '  $marb\bar{u}tah$  ada dua, yaitu:  $t\bar{a}$  '  $marb\bar{u}tah$  yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan  $t\bar{a}$  '  $marb\bar{u}tah$  yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan  $t\bar{a}$  '  $marb\bar{u}tah$  diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka  $t\bar{a}$  '  $marb\bar{u}tah$  itu ditransliterasikan dengan ha (h).

#### Contoh:

: rauḍah al-aṭfāl

al-ḥikmah : الْجِكْمَـةُ

# 5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid ( - ) dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah. Contoh:

rabbanā : رَبَّنا

najjainā: نَجَّيْناَ

: al-ḥaqq

: nu "imaki0johubyf

'aduwwun': عَدُقٌ

Jika huruf ي ber-tasydid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (حبيّ), maka ia ditransliterasi seperti huruf maddah menjadi i. Contoh:

: 'Ali (bukan 'Aliyy atau 'Aly)

'Arabi (bukan 'Arabiyy atau 'Araby) عَرَبِيُ

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *J* (alif lam ma'arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

# Contohnya:

: al-syamsu (bukan asy-syamsu)

: al-zalzalah (bukan az-zalzalah) الزَّلْزَلْةُ

أَفْلُسَفَةُ : al-falsafah

al-bilādu : ألْبِلاَدُ

#### 7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

#### Contoh:

ta'muruūna : تَأْمُرُوْنَ

' al-nau : اَلنَّوْغُ

syai'un : شَيْءٌ

umirtu : أُمِرْ تُ

# 8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kataistilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an(dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fi Zilāl al-Qur'āin

Al-Sunnah qabl al-tadwin

## 9. Lafzal-Jalālah (الله)

Kata "Allah"yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

billāh بالله billāh دِيْنُ اللهِ

Adapun *tā' marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafZ al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t].Contoh:

hum fi raḥmatillāh هُمْ فِيْ رَحْمَةِ اللهِ

## 10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman Ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi 'a linnāsi lallazi bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramaḍān al-lażi unzila fih al-Qur'ān

Nașir al-Din al-Ţūsi

Abū Naṣr al-Farābi

Al-Gazāli

Al-Munqiż min al-Dalāl

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Abū al-Walid Muḥammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walid Muḥammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walid Muḥammad Ibnu)

Naṣr Ḥāmid Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Naṣr Ḥāmid(bukan: Zaid, Naṣr ḤāmidAbū)

## B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.  $= subhanah\bar{u}$  wa taʻla

saw. = şallallāhu 'alaihi wa sallam

a.s. = 'alaihi al-sal $\bar{a}$ m

H = Hijriah

M = Masehi

SM = Sebelum Masehi

1. = Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)

w. = Wafat tahun

QS .../...: 4 = QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Āli 'Imrān/3: 4

HR = Hadis Riwayat